

PEMETAAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Yudhi Putra Kumaat*, Hari Wisnu

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

*yudhikumaat@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Sarana dan Prasarana Olahraga sangat penting untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif penelitian ini dapat menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana PJOK Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan PDPJOKI. Dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : 1) Terdapat 1 sekolah yang mendapat kategori "B" atau baik yaitu MA Darul Ulum dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang ada sudah sebanding dengan jumlah siswa untuk menunjang terlaksananya pembelajaran. 2) Terdapat 2 sekolah yang mendapat kategori "C" atau cukup yaitu SMA Negeri 1 Baureno dan MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang ada cukup sebanding dengan jumlah siswa untuk menunjang terlaksananya pembelajaran. 3) Terdapat 2 sekolah yang mendapat kategori "D" atau kurang yaitu MAN 4 Bojonegoro dan SMA Ahmad Yani 2 dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang ada kurang sebanding dengan jumlah siswa untuk menunjang terlaksananya pembelajaran. Sarana dan prasarana yang minim berakibat peserta didik kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Jadi hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro rata - rata sebesar 47 % mendapat kategori "C" (cukup).

Kata kunci: Pemetaan, Sarana dan Prasarana PJOK

Abstract

Sport facility is important to support in Physical Education learning process. This research used descriptive quantitative research to describe the condition of senior high school Physical Education facility in Baureno sub-district, Bojonegoro. The instrument in this research is PDPJOKI. Based on the result of this reseach, it can be obtained as follows; 1. There was one school that got "B"category or (good). It was in MA Darul Ulum, which was caused the average of the facility was proportional with the number of students to support in learning process. 2. There were two schools that got "C" category or (fair); senior high school 1 of Baureno and MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar. It could be happened since the average of the facility in these schools were quite comparable with the number of students to support in learning process. 3. There were 2 schools that got "D" category or (inadequate); MAN 4 Bojonegoro and Senior high school of Ahmad Yani 2, since the average of facility that was provided was less proportional with the number of students to support in learning process. The minimum of facility can impact to the difficulty in learning and developing their potential. Hence, the result of the research stated that the availability of facility in Baurneo sub-district, Bojonegoro was 47% that got "C" category (fair).

Keywords: Mapping, Facilities and Infrastructure PJOK

PENDAHULUAN

Pada dasarnya untuk mencapai pembelajaran PJOK diperlukan sarana dan prasarana olahraga yang menunjang dan memadai. Jika sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan maka akan menjadi kendala yang sangat berarti bagi pengajar dan peserta didik, dikarenakan bisa menghambat jalannya pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Selain itu kualitas pembelajaran PJOK di pengaruhi oleh berbagai unsur antara lain, guru sebagai unsur utama, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana. Kelancaran pembelajaran PJOK dapat dinilai salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai berfungsi mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga fungsi pendidikan akan memenuhi target dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak memadai atau tidak lengkap akan berpengaruh minimnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak berfungsi dengan baik. Suatu sarana dan prasarana terpenuhi jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup memiliki kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Kondisi sekolah di Indonesia secara umum ditemukan tidak mempunyai sarana dan prasarana yang cukup layak untuk perwakilan cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana harus memadai dengan materi yang diberikan guru dapat digunakan secara maksimal untuk pencapaian pembelajaran PJOK. Dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas dan peralatan olahraga tidak hanya harus berbasis luas tetapi juga didukung dengan penyediaan dan pemeliharaan yang memadai dari fasilitas dan peralatan yang tersedia (Diejemoah, Stephen O.E : 2015) . Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 45 berbunyi bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi. Sedangkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tersebut dinyatakan bahwa, standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Berhubungan dengan sarana dan prasarana sebagai sebab penunjang suatu keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan meneliti ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana di lokasi tersebut, karena belum pernah ada penelitian di

daerah tersebut dan sarana dan prasarana yang kurang mempengaruhi kemampuan anak dalam melakukan gerak dasar olahraga.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Maksum (2018 : 4) deskriptif ini berkaitan penyusunan data ke dalam daftar gerak daftar , grafik atau bentuk lain yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang suatu variabel. penelitian ini biasanya menggunakan rerata, frekuensi, persentase, dan sebagainya. Penelitian ini berfungsi menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana PJOK Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Sekolah yang diteliti meliputi SMAN 1 Baureno, SMA Ahmad Yani 2 Baureno, MA Darul Ulum, MAM 2 Banjaranyar dan MAN 4 Bojonegoro. Norma pengukuran kategori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PDPJOI. Berikut norma penilaian kategori:

Tabel 1. Norma Penilaian Kategori

Keterangan Kategori Penilaian		
Nilai Maksimal 250		
>250	A	Sangat baik
150-199	B	Baik
100-149	C	Cukup
50-99	D	Kurang
0-49	E	Sangat Kurang

Keterangan: E= kurang sekali, D= kurang, C= sedang B= Baik A= baik sekali.

Penelitian ini hanya sarana dan prasaran jadi yang diambil dalam penelitian ini yaitu komponen yang pertama pengkategorian ketersediaan sarana dan prasarana.(Sumber: <http://pdpjoi.kemenpora.go.id>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam deskripsi data ini akan membahas tentang hasil penelitian pemetaan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Setelah didapatkan data penelitian yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan memasukkan ke dalam instrumen PDPJOI. Peneliti hanya membahas tentang sarana dan prasarana saja. Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap hasil penelitian, berikut dijabarkan hasil survey. Sarana dan prasarana PJOK dalam menunjang

proses pembelajaran PJOK pada tingkat SMA atau MA se-Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 2. Rekap Data SMA/MA se-Kecamatan Baureno Bojonegoro

No	Nama Sekolah	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	
		Nilai	Kategori
1	SMA Negeri 1 Baureno	120	C
2	MAN 4 Bojonegoro	80	D
3	SMA Ahmad Yani 2	60	D
4	MA Darul Ulum	190	B
5	MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar	140	C
Hasil Rata-Rata		118	C
Persentase		47%	

Menurut tabel 2 maka bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana pada tingkat SMA atau MA di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro tergolong dalam kategori C atau cukup dengan persentase rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMA atau MA sebesar 47%. Berikut diagram ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan nilai pada masing-masing SMA atau MA di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

Pada aspek sarana dan prasarana PJOK rata-rata secara keseluruhan di SMA atau MA di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro didapatkan nilai rata-rata sebesar 118 dengan kategori “C” atau cukup. Adapun rincian adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 1 sekolah yang mendapat kategori “B” atau baik yaitu MA Darul Ulum dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang tersedia sudah sebanding dengan jumlah siswa untuk membantu kelancaran terlaksananya pembelajaran.
2. Terdapat 2 sekolah yang mendapat kategori “C” atau cukup yaitu SMA Negeri 1 Baureno dan MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang tersedia cukup sebanding dengan jumlah siswa untuk membantu kelancaran terlaksananya pembelajaran.
3. Terdapat 2 sekolah yang mendapat kategori “D” atau kurang yaitu MAN 4 Bojonegoro dan SMA Ahmad Yani 2 dikarenakan rata-rata sarana dan prasarana yang tersedia kurang sebanding dengan jumlah siswa untuk membantu kelancaran

terlaksananya pembelajaran. Sarana dan prasarana yang minim berakibat peserta didik kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan potensi dalam dirinya.

4. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Arga Cahya Pratama dan kawan-kawan (2018) bahwa rata - rata ketersediaan sarana dan prasarana di 5 sekolah Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk sebesar 44 % mendapat kategori “C” (cukup), selanjutnya penelitian dari Dhiky Septia Putra Permadi dan kawan –kawan (2017) bahwa rata – rata ketersediaan sarana dan prasarana Se-Kabupaten Tulungagung sebesar 38% dengan kategori “D” (kurang) demikian juga hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro rata - rata sebesar 47 % mendapat kategori “C” (cukup). Maka di deskripsikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana harus berbanding lurus dengan hasil pembelajaran PJOK.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan perhitungan maka bisa disimpulkan terhadap sarana dan prasarana tingkat SMA atau MA se-Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut:

- ketersediaan sarana dan prasarana di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro rata - rata sebesar 47 %. Maka di deskripsikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana harus berbanding lurus dengan hasil pembelajaran PJOK.
- Nilai rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana secara keseluruhan sebesar 118 dengan kategori “C” atau cukup dengan persentase sebesar 47%.

Saran

Saran bagi sekolah adalah ketersediaan sarana dan prasarana agar dilengkapi kembali sehingga dapat menunjang pembelajaran PJOK. Bagi guru penelitian ini bertujuan agar guru harus pintar memodifikasi sarana dan prasarana dengan standart yang tersedia dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Bagi peneliti yaitu dapat mengembangkan penelitian saya kedepannya dan memahami tentang Sarana dan Prasarana di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalwa, Neeraj, 2016, *A Study of Sports Infrastructure & Facilities in Schools of Rohtak District (Haryana). International Journal of All Research Education and Scientific Methods (IJARESM)*. Vol 4, Issue 8.

Diejomaoh, Stephen O.E, Akarah, E., Tayire, F.O (2015), *Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at the Local Government Areas of Delta State, Nigeria, Academic Journal of Interdisciplinary Studies, Vol. 4 No 2.*

Kemenpora, PDPJOI (Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia) 2011 Tabel 2.1 Kategori Keterlaksanaan Penjasorkes.

Maksum, Ali. 2018. Metodologi Penelitian dalam Olahraga, Edisi Kedua, Penerbit Universitas Negeri Surabaya University Press. : 82

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, : 1

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standart Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/MI, SMP/MTS, SMA/MA, : 1

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 tentang Standart Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK, : 1

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, : 1

Rai, Laxmisha and Yan, Gao, 2009. Future Perspectives on Next Generation e-Sports Infrastructure and Exploring Their Benefits, *International Journal of Sports Science and Engineering*, vol 03 No. 01, pp 027-033

